

**STUDI PEMBELAJARAN MUHADATSAH KELAS I
MADRASAH TSANAWIYAH PUTRI
PONDOK PESANTREN MASKUMAMBANG
DUKUN GRESIK**



SKRIPSI

Diajukan pada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

Silfiyah Dloni
0242 1263

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silfiah Dloni

NIM : 0242 1263

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 6 Oktober 2006

Hormat Saya



Silfiah Dloni
NIM. 02421263

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum Wr Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silfiah Dloni
NIM : 02421263
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak akan menuntut kepada pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bila terjadi sesuatu hal di kemudian hari menyangkut foto berjilbab pada ijazah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, harap maklum adanya.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Yogyakarta, 13 November 2006

Yang menyatakan



Silfiah Dloni
NIM. 02421263

Drs. H. Muallif Sahlany, M.Pd
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi Saudari
Silfiah Dloni

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa dan memberi petunjuk serta mendapat perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

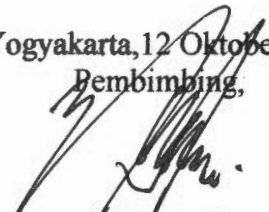
Nama : Silfiah Dloni
NIM : 02421263
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : STUDI PEMBELAJARAN *MUHADATSAH* KELAS I
MADRASAH TSANAWIYAH PUTRI PONDOK
PESANTREN MASKUMAMBANG DUKUN GRESIK

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan kami semoga dalam waktu singkat saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah* Fakultas Tarbiyah, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Oktober 2006
Pembimbing,


Drs. H. Muallif Syahlany, M. Pd
NIP: 150046323

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM.

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Saudari Silfiyah Dloni

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Silfiyah Dloni
NIM : 02421263
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : STUDI PEMBELAJARAN *MUHADATSAH* KELAS I
MADRASAH TSANAWIYAH PUTRI PONDOK
PESANTREN MASKUMAMBANG DUKUN GRESIK

telah dapat diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

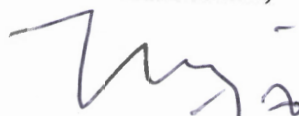
Selanjutnya kami mengharap agar skripsi ini disahkan oleh dewan sidang munaqosyah

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Desember 2006

Konsultan,



Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM

NIP: 150215584



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp (0274) 513056, Fax. (0274) 519734

PENGESAHAN

Nomor: UIN/02/DT/P.P.01.01/63/06

Skripsi dengan Judul : **STUDI PEMBELAJARAN MUHADATSAH KELAS I MADRASAH
TSANAWIYAH PUTRI PONDOK PESANTREN MASKUMAMBANG
DUKUN GRESIK**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SILFIYAH DLONI

NIM. 02421263

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 06 / 12 / 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A
NIP. 150217875

Sekretaris Sidang

Abdul Munip, M.Ag
NIP. 150282519

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Muallif Syahlani, M.Pd
NIP. 150046323

Penguji I

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM
NIP. 150215584

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 150266730

Yogyakarta, 20 Desember 2006
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930

HALAMAN MOTTO

الرَّحْمَنُ ﴿١﴾ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ﴿٢﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ﴿٣﴾ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ﴿٤﴾*

Artinya : 1). (Tuhan) Yang Maha Pemurah 2). Yang telah mengajarkan Al-Qur'an 3). Dia menciptakan Manusia 4). Mengajarnya pandai berbicara.

(Q. S. Ar-Rahman : 1-4)

**أحرصوا علي تعلم اللغة العربية فإنها جزء من دينكم

"Hendaklah kamu sekalian tamak (keranjingan) mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab itu merupakan bagian dari agamamu"

* Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 885

** Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), h. 7.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamaterku Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنزل القرآن بلسان عربي مبين. والصلاة والسلام على أشرف المرسلين سيدنا محمد
واله وصحبه أجمعين. أما بعد

Alhamdulillah, segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah terbesar berupa akal yang membedakan kita dengan makhluk seluruh alam, dengannya kita mampu melihat, membaca dan berkata. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah terpilih sebagai penyampai *Risalah* dan penuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Atas Rahman dan Rahim Nya, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Studi Pembelajaran *Muhadatsah* Kelas I Madrasah Tsanawiyah Putri Pondok Pesantren Maskumambang Dukun Gresik", sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam laporan ini penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penyusun ingin menghaturkan ucapan terima kasih dengan sangat kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak DR. H. Ahmad Janan Asf, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Muallif Syahlani, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan nasehat, pengarahan, serta bimbingan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan..
4. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd selaku pembimbing akademik dan segenap dosen beserta staf Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Musyrofin Askan selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Maskumambang dan Ibu Kholilah, S.Ag selaku guru Muhadatsah kelas I MTs Putri serta para guru yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penyusun menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga.
7. Ayah dan Ibuku tercinta serta adik-adikku tersayang Dina dan Qiqi yang selalu mengiri dengan do'a dan mencurahkan seluruh kasih sayang. Paman dan bibik-bibikku yang selalu memberikan motivasi dan semangat, serta sepupu-sepupuku yang selalu memberikan keceriaan.
8. Sahabat-sahabat terbaikku Dewi Mustika Rahma, Baiq Hayyatun Toyyiba, Desi Gustina, Hur Hijriyati, Nurul Hidayah, Lusilawati dan semua teman-

teman PBA yang selalu memberi masukan bagi penulis. Teman-teman KKN Belangkunan Selatan Nurul F, MbK Zaky, MbK Dian, Siswanto, Pak Anwar, Heri, Lutfi, serta adekku Lilis yang selalu berbagi suka dan duka. Terimakasih atas persahabatan yang selama ini kalian berikan dan semoga persahabat kita tidak akan pernah luntur sampai kapanpun.

9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal mereka mendapat balasan dari Allah SWT serta memberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dalam laporan ini penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penyusun mengharap kepada pembaca agar mengambil inti dan makna terbaik dari laporan ini dan akhirnya penulis hanya berharap semoga karya yang sangat sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya kepada penulis dan pembaca pada umumnya serta dapat memberi kontribusi dalam perkembangan pendidikan bahasa Arab pada masa akan datang.

Yogyakarta, 09 September 2006

Penyusun



Silfiah Dloni
NIM. 02421263

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kerangka Teoritik	9
F. Telaah Pustaka.....	20
G. Metode Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Metode Penentuan Subjek.....	22
3. Metode Pengumpulan Data	22
4. Analisis Data	24
H. Sistematika Pembahasan	25

BAB II	GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN MASKUMAMBANG DUKUN GRESIK	
	A. Nama dan Letak Geografis	27
	B. Sejarah Singkat dan Perkembangannya.....	28
	C. Visi, Misi dan Tujuan MTs Maskumambang.....	30
	D. Struktur Organisasi.....	32
	E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	34
	F. Keadaan Siswa	36
	G. Sarana dan Prasarana.....	36
BAB III	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUHADATSAH KELAS I PUTRI PONDOK PESANTREN MASKUMAMBANG	
	A. Tujuan Pembelajaran Muhadatsah	44
	B. Proses Pembelajaran Muhadatsah Kelas I Putri Ponpes Maskumambang.....	46
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran-saran	69
	C. Kata Penutup	69
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi MTs Maskumambang Dukun Gresik.....	33
Tabel II	: Daftar Nama Guru dan Pelajaran yang Diampuh.....	34
Tabel III	: Jumlah Siswi MTs Maskumambang.....	46
Tabel IV	: Data Jenis Bangunan.....	37
Tabel V	: Data Jenis Peralatan.....	38
Tabel VI	: Data Lain-lain.....	40
Tabel VII	: Jadwal Pelajaran.....	41
Tabel VIII	: Hasil Angket tentang Penyampaian Pelajaran.....	62
Tabel IX	: Angket tentang bagaimana guru menyampaikan pelajaran bahasa Arab (muhadatsah).....	63
Tabel X	: Angket tentang keterampilan apa yang disukai siswa.....	63
Tabel XI	: Pelajaran bahasa Arab sering diadakan latihan menyimak dan berbicara.....	64
Tabel XII	: Metode yang digunakan guru.....	66

ABSTRAK

SILFIYAH DLONI. Studi Pembelajaran *Muhadatsah* Kelas I Madrasah Tsanawiyah Putri Pondok Pesantren Maskumambang Dukun Gresik. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran *Muhadatsah* kelas I MTs Pondok Pesantren Maskumambang, dan kesulitan (problem) apa yang dialami serta solusi apa yang diberikan guru.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang apabila dilihat berdasarkan tempat merupakan penelitian lapangan. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas I MTs putri, guru muhadatsah, dan kepala sekolah. Untuk pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deduktif dan induktif.

Penentuan sumber data dalam penelitian ini dilakukan secara populasi yaitu : siswa kelas I MTs Putri Maskumambang tahun pelajaran 2006 / 2007 sebanyak 53 siswa. Pengambilan populasi dilakukan secara menyeluruh karena objeknya kurang dari 100 sebagaimana ditentukan oleh Suharsimi Arikunto. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, interview, dokumentasi dan angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif, adapun rumus kuantitatif yang digunakan adalah rumus *Distribusi Presentase (%)*.

Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa :

- 1) Proses pembelajaran *Muhadatsah* Kelas I MTs putri Pondok Pesantren Maskumambang kurang baik, karena guru kurang dalam menggunakan bahasa Arab dalam proses pembelajarannya, padahal dalam belajar mengajar muhadatsah itu harus ada sebuah kebiasaan untuk menggunakan bahasa tersebut. Sedangkan untuk metode yang dipakai kurang pas. Di sana guru lebih menggunakan metode *qiro'ah*, terjemah, dan Tanya jawab, padahal dalam pembelajaran muhadatsah itu harus digunakan metode langsung, agar siswa terbiasa dengan bahasa tersebut.
- 2) Kesulitan yang dihadapi guru adalah berasal dari kemampuan siswa dan input sebagian siswa yang berasal dari sekolah dasar. Solusi yang diberikan guru sudah cukup baik, yaitu dengan cara mengelompokkan siswa yang kurang mampu dan memberi pelajaran tambahan di luar jam pelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Judul skripsi ini adalah : "Studi Pembelajaran *Muhadatsah* Kelas I Madrasah *Tsanawiyah* Putri Pondok Pesantren Maskumambang Dukun Gresik". Untuk menghindari kesalahfahaman dari penulisan judul, maka penulis memberikan penjelasan beberapa istilah untuk memberi batasan tentang judul di atas, sebagai berikut :

1. Studi

Studi berasal dari bahasa Inggris yang berarti : pelajaran, penyelidikan yang juga berarti mengadakan penyelidikan mengenai keadaan.¹ Adapun maksud studi dalam skripsi adalah : kegiatan penelitian untuk mengetahui proses belajar mengajar *Muhadatsah* di kelas I MTs I Maskumambang.

2. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata "belajar" yang berarti : proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori.² Sedangkan pembelajaran adalah : proses yang diselenggarakan oleh pendidik, baik orang tua atau guru, untuk membelajarkan

¹ Jhon M. Ecols, Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2000), h. 563

² Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h.22

anak didik dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.³

3. *Muhadatsah*

Muhadatsah merupakan istilah dari bahasa Arab, yang dalam kamus *Munawwir* dijelaskan bahwa Muhadatsah berarti percakapan atau pembicaraan.⁴

4. Proses

Proses adalah : kegiatan belajar dan mengajar. Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.⁵

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah : proses komunikasi yaitu : proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran media tertentu ke penerima pesan.⁶

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi manusia untuk menyampaikan pendapat, gagasan, maupun ide dan pemikiran serta perasaan. Bahasa tidak mungkin terlepas dari kehidupan manusia, terutama dalam masyarakat. Hal itu karena bahasa termasuk kebutuhan manusia dalam hubungan dengan sesama. Sedangkan bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai

³ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), h. 15

⁴ Ahmad Warson Munawwir, *Al Munawwir*, (Surabaya : Pustaka Progresif, 1997), h. 242

⁵ Arief S Sadiman, M. Sc, et al, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1999), h. 1

⁶ *Ibid.*, h. 11

mu'jizat melalui malaikat Jibril. Begitu juga dengan Hadits yang merupakan penjelasan dan penafsiran Al-Qur'an.⁷

Mu'jizat dan kandungan Al-Qur'an kurang dapat dihayati dan diresapi tanpa mengetahui dan memahami bahasa Arab. Al-Qur'an tidak dapat dituangkan kedalam bahasa lain sebagai gantinya serta lafaz-lafaznya tidak berubah dan tidak akan pernah berubah dari sekarang sampai akhir zaman. Karena itulah mempelajari bahasa Arab mutlak adanya.⁸ Sedangkan bahasa Arab bagi selain orang Arab merupakan bahasa Asing, namun demikian bagi umat Islam bahasa Arab memiliki nilai lebih dibandingkan dengan bahasa Asing lainnya, karena sumber hukum umat Islam (Al-Qur'an dan Hadits) menggunakan bahasa Arab, bahkan bahasa Arab digunakan oleh seluruh umat Islam untuk berdo'a dan beribadah apalagi pada sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan Depag yang sudah jelas kurikulumnya kebanyakan berhubungan dengan bahasa Arab.

Dr. Muljanto Sumardi menyatakan bahwa tujuan mempelajari bahasa Asing (termasuk bahasa Arab) adalah agar seseorang dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut, baik lisan maupun tulisan dengan baik dan benar.⁹ Sementara itu Abdul Hamid bin Yahya di dalam al-Hasyimiy (1354 H : 4) berkata: Aku mendengar Syu'ban berkata :

تعلموا العربية فإنها تزيد في العقل.

⁷A. Akrom Malibary L.A.S, et al, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*. h 63

⁸Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Penerapan Audio Lingual Method dalam All In One System*, (Yogyakarta: PT Sumbangsih Offset). h. 1

⁹ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974) h.56

Artinya: “Pelajarilah bahasa Arab karena bahasa Arab itu akan menambah (ketajaman) daya nalar”.¹⁰

Proses pengajaran kemampuan berbicara dalam bahasa Arab sebagai bahasa Asing tidaklah mudah. Kemampuan berbicara dalam bahasa Asing (bahasa Arab) merupakan sebuah kebiasaan seperti yang dikatakan aliran *Behaviorisme*, maka dalam belajar bahasa apalagi bahasa Asing (termasuk bahasa Arab) seseorang harus sadar dengan seluruh daya upaya terhadap kebiasaan tersebut. Ketika seseorang mempelajari bahasa Ibu (bahasa pertama), proses itu berjalan tanpa sadar. Pada saat inilah peserta didik akan berusaha mengaitkan demi membentuk perasaan serta perbedaan antara bahasa Ibu dan bahasa asing yang sedang dipelajarinya¹¹. Karena setiap orang yang pertama kali mengenal dan mendengar situasi bahasa Asing, akan merasa aneh, asing, dan janggal pada pendengarannya dan bahkan merasa sukar mengikutinya, hal tersebut merupakan problem yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun kurang berhasilnya sebuah pembelajaran bahasa Arab di berbagai pendidikan tingkat sekolah dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu :

1. Faktor Intrinsik bahasa : yaitu faktor internal dari segi linguistik bahasa Arab sendiri.
2. Faktor Eksternal bahasa : yaitu faktor eksternal yang mengitari eksistensi pembelajaran bahasa Arab.

¹⁰ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004) h. 7

¹¹ Jumariyah Dahlan M.A, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1992) h. 36.

Dan diantara tantangan yang mengemuka bagi para pemerhati pembelajaran bahasa Arab dari sisi eksternal adalah sebagai berikut :

- a. Segi edukatif : di mana pengajaran bahasa Arab selama ini relative kurang ditopang oleh faktor-faktor pendidikan pengajaran yang memadai.
- b. Segi sosisl budaya : pada umumnya peta pengajaran bahasa Arab hidup di lingkungan yang kering, kalau tidak dikatakan "gersang" karena menempati lahan yang kurang kondusif bagi pemekarannya.¹²

Untuk menghindari problem-problem yang dihadapi dalam proses belajar bahasa Asing perasaan-perasaan tersebut harus dihilangkan serta harus melatih dan membiasakan pendengarannya pada bahasa-bahasa Asing tersebut.¹³ Oleh karena itu peran guru dalam sebuah pembelajaran juga merupakan hal yang sangat penting.

Tujuan pengajaran bahasa Arab, tidak luput dari empat keterampilan, yaitu: mendengar (إستماع), berbicara (كلام), membaca (قرائة) dan menulis (كتابة), antara keterampilan yang satu dengan yang lain itu mempunyai hubungan erat. Sedangkan muhadatsah itu sendiri merupakan salah satu hal yang penting dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Dalam pembelajaran muhadatsah biasanya dikaitkan dengan dua keterampilan, yaitu mendengar (إستماع) dan berbicara (كلام) di mana antara keduanya mempunyai hubungan yang erat, adapun hal-hal yang memperlihatkan eratnya hubungan antara keduanya adalah sebagai berikut :

1. Ujaran biasanya dipakai serta dipelajari melalui menyimak dan mendengar.

¹² Radliyah Zaenuddin, M. Ag, et.al., *Metodologi dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (STAIN Cirebon Press : PT Pustaka Rihlah Group, 2005), h. 17-25

¹³ Busyairi Madjidi, *op.cit.*, h.31

2. Kata-kata yang dipakai serta dipelajari oleh sang anak biasanya ditentukan oleh perangsang (stimulant) yang mereka temui dan kata-kata yang paling banyak memberi bantuan atau pelayanan dalam menyampaikan ide-ide atau gagasan.
3. Ujaran sang anak mencerminkan pemakaian bahasa di rumah dan dalam masyarakat tempat hidupnya.
4. Anak yang lebih muda lebih dapat memahami kalimat-kalimat yang jauh lebih panjang dan rumit dari pada kalimat yang diucapkan.
5. Meningkatkan keterampilan menyimak berarti membantu kualitas berbicara seseorang.
6. Bunyi atau suara merupakan faktor penting dalam meningkatkan cara pemakaian kata-kata sang anak.
7. Berbicara dengan bantuan alat-alat peraga akan menghasilkan penangkapan informasi yang lebih baik dari pada menyimak.¹⁴

Keterampilan atau kemampuan berbicara juga kemahiran yang lain merupakan suatu proses perkembangan yang membutuhkan waktu, pengalaman, kesempatan, latihan dan untuk menjadikannya sebagai kebiasaan, maka melaluinya dengan latihan yang cukup dan teratur, karena memang bahasa pada asalnya adalah ujaran bukan tulisan. Hasil observasi pendahuluan penulis melihat dalam pembelajaran *Muhadatsah* di Pondok Pesantren Maskumambang kurang adanya pembiasaan dan latihan dalam proses belajar mengajarnya.

Dalam kaitannya dengan pengajaran bahasa Arab itu tentu saja unsur-unsur yang diperhatikan bukan hanya faktor guru saja, melainkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan adanya pendekatan, metode dan tehnik yang digunakan. Sebagaimana dikatakan : الطريقة أهم من المادة “Bahwa sukses dan tidaknya suatu program pengajaran dinilai dari metode yang digunakan”. Sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mengajar.¹⁵

¹⁴ Henri Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : angkasa, 1981), h. 4-5

¹⁵ Muljanto Sumardi, *Pengantar Bahasa Asing*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1989), h. 102

Berbicara tentang metode pengajaran kita tidak akan terlepas dari sejumlah metode yang dikemukakan oleh para ahli bahasa. Tentu saja dari sekian banyak metode memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, selain itu pula banyak faktor yang mengandung tepat atau tidaknya suatu metode tersebut untuk digunakan. Seperti : Seorang guru, suatu metode yang baik akan menjadi gagal di tangan guru yang dianggap tidak dapat menggunakannya, sebaliknya metode yang dianggap kurang tepat akan berhasil di tangan guru yang mampu menggunakannya. Karena berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran itu biasanya tergantung dari metode yang dipakai seorang guru, demikian juga dengan faktor siswa, situasi, kondisi serta sarana yang tersedia akan sangat membantu terhadap tepat atau tidaknya sebuah metode yang digunakan dalam pengajaran (proses belajar mengajar). Oleh karena itu seorang guru harus bisa memilih metode mana yang sesuai dengan peserta didik. Dan jika seorang siswa belum menguasai materi yang disampaikan, maka seorang guru hendaknya seorang tidak menggantinya dengan materi yang lain.

Sedangkan metode pengajaran *Muhadatsah* yang harus diikuti oleh seorang guru adalah sebagai berikut :

1. Guru memilih topik yang sesuai dengan tingkat pemikiran murid cocok dengan tingkat umur mereka.
2. Guru memilih kata-kata dan kalimat-kalimat yang sesuai dengan pengetahuan murid dan perbendaharaan bahasa mereka dan menentukan kata-kata sulit serta menulis kata-kata tersebut di papan tulis.
3. Guru menyiapkan semua alat peraga yang membantu kesuksesan pelajaran itu, dan hendaknya ia mahir dalam menggunakan alat-alat tersebut.
4. Jika murid masih tingkat dasar, maka guru harus menyertai ucapannya dengan isyarat dan praktek.
5. Apabila murid mempunyai kemungkinan menyusun bahasa yang bagus, maka guru harus memperagakan di hadapan mereka pengertian kalimat itu dengan isyarat dan praktek kemudian memanggil mereka untuk mengungkapkannya seperti apa yang dipraktikkan guru.

6. Apabila kemampuan bahasa murid sudah maju, maka guru harus membawakan sesuatu di hadapan mereka dan memamerkannya agar mereka dapat memegang dengan tangan mereka dan mencoba dengan panca indera mereka.
7. Pada setiap akhir pelajaran, guru harus mengajukan beberapa pertanyaan sebagai pengetrapan dari apa yang telah dijelaskan sebelumnya.
8. Kemudian guru menyuruh murid mengeluarkan buku latihannya dan menulis apa yang ada di papan tulis berupa kata-kata dan istilah-istilah yang baru, agar murid dapat mengulanginya di rumah, dan hendaknya menguji mereka pada jam pelajaran Muhadatsah.¹⁶

Dari metode-metode yang ada, perlu diingat bahwasanya tidak ada metode yang salah, hanya saja tepat atau tidak tepat metode tersebut diterapkan dalam pembelajaran, karena tepat dan tidaknya metode itu tergantung dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran *Muhadatsah* kelas I MTs Putri Pondok Pesantren Maskumambang Dukun Gresik serta metode apa saja yang digunakan guru ?
2. Kesulitan apa saja yang dialami guru dalam proses belajar mengajar *Muhadatsah* di kelas I putri Pondok Pesantren Maskumambang, serta bagaimana solusi yang diberikan ?

¹⁶ Abubakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), h. 59-61

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran *Muhadatsah* Kelas I Madrasah Tsanawiyah Putri Pondok Pesantren Maskumambang Dukun Gresik. Serta metode apa yang digunakan guru.
2. Untuk Mengetahui kesulitan apa saja yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran serta solusi apa yang diberikan

Adapun kegunaan penelitian adalah :

1. Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi titik tolak dalam usaha perbaikan dan peningkatan pengajaran bahasa Arab, terutama dalam bidang *Muhadatsah* di Pondok Pesantren Maskumambang Dukun Gresik.
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para siswa, dan guru bidang studi bahasa Arab pada umumnya dan khususnya bagi guru *Muhadatsah*.
3. Bagi peneliti sendiri, Semoga menjadi pengalaman yang bisa dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dalam dunia pendidikan dan pengajaran bahasa Arab, khususnya bidang *Muhadatsah*, serta menjadikannya sebagai bekal untuk masa yang akan datang.

E. Kerangka Teoritik

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa arab. Berbicara merupakan sarana utama membina saling pengertian, komunikasi timbal

balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.¹⁷ Alasan mengapa media sangat penting untuk pembelajaran bahasa adalah sebagai berikut :

1. Media dapat menarik perhatian siswa.
2. Media meningkatkan perhatian siswa.
3. Media memberikan daya yang kuat/terpercaya.
4. Media memadatkan informasi.
5. Media memudahkan menafsirkan data.¹⁸

Selain alasan mengapa media sangat penting untuk pembelajaran bahasa, media juga mempunyai beberapa manfaat, adapun manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
2. Metode mengajar akan lebih bervariasi.
3. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti, mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.
4. Pelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat memotivasi belajar.¹⁹

Dalam melaksanakan pengajaran mengenai kegiatan berbicara, kita perlu menekankan asal keefektifan. Keefektifan dalam berbicara terlihat dalam kecekatan dan kecepatan mengutarakan buah fikiran dan perasaannya, juga

¹⁷ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2005), h.

¹⁸ Azhar arsyad, *op.cit.*, h. 75

¹⁹ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2003), h. 243

ketepatan memilih kata-kata, dan kalimat yang menarik. Pada hakikatnya kemahiran berbicara merupakan kemahiran menggunakan bahasa yang paling rumit, bila yang dimaksud dengan kemahiran itu suatu pengutaraan buah fikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar dan tepat. Jadi menyangkut masalah buah fikiran atau memikirkan apa yang harus dikatakan, dan disamping itu harus mengatakan apa yang telah difikirkan dan dirasakan itu dengan bahasa yang benar dan tepat.²⁰

Adapun tujuan pengajaran *Muhadatsah* menurut Prof. H. Mahmud Yunus, adalah :

1. Membiasakan murid-murid supaya pandai bercakap-cakap dengan bahasa Arab yang fasih.
2. Melatih murid-murid supaya pandai menerangkan apa-apa yang terlintas dalam hatinya dan apa yang dapat ditangkap oleh panca inderanya dengan perkataan yang benar, serta tersusun menurut mestinya.
3. Melatih murid-murid supaya sanggup membentuk pendapat yang betul dan menerangkannya dengan perkataan yang terang dan tidak ragu-ragu.
4. Membiasakan murid-murid supaya pandai memilih kata-kata dan menyusun menurut tata bahasa, serta pandai meletakkan tiap kata (lafald) pada tempatnya.

Adapun materi *Muhadatsah* sendiri pada umumnya berupa pola-pola kalimat (jumlah), yang terdiri dari beberapa kata yang tersusun dan mengandung faidah/pengertian. Materi *Muhadatsah* sendiri tidak bisa seluruhnya disajikan pada murid, melainkan diajarkan secara bertahap dan perlu diadakan seleksi terhadap materi yang akan diajarkan, seleksi didasarkan bahwa materi tersebut harus²¹:

1. Dipandang penting.
2. Sesuai dengan kemampuan anak.

²⁰ Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, op.cit., h. 144

²¹ Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus bahasa Arab*, op.cit., h. 56-61

3. Sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Frekuensi pemakaiannya luas.

Dengan adanya hal tersebut diharapkan materi bisa tercapai sesuai dengan tujuan dan target yang ada.

Untuk tehnik pengajaran kemahiran berbicara adalah sebagai berikut:

a. Tahapan-tahap Latihan Berbicara

Pada tahap-tahap permulaan, latihan berbicara dapat dikatakan serupa dengan latihan menyimak. Dalam latihan menyimak ada tahap mendengarkan dan menirukan. Latihan mendengarkan dan menirukan merupakan gabungan antara latihan dasar untuk kemahiran menyimak dan kemahiran berbicara. Namun harus disadari bahwa tujuan akhir dari keduanya berbeda. Tujuan akhir latihan menyimak adalah kemampuan memahami apa yang disimak. Sedangkan tujuan akhir latihan pengucapan adalah kemampuan ekspresi, yaitu mengemukakan ide/pikiran/pesan kepada orang lain. Dan keduanya merupakan syarat mutlak bagi sebuah komunikasi lisan yang efektif secara timbal balik.

Berikut ini model latihan berbicara, Yaitu :

1. Latihan Asosiasi dan Identifikasi

Latihan ini dimaksudkan untuk melatih spontanitas siswa dan kecepatannya dalam mengidentifikasi dan mengasosiasikan makna ujaran yang didengarnya. Bentuk latihannya antara lain :

- a) Guru menyebut satu kata, siswa menyebut kata lain yang ada hubungannya dengan kata tersebut.
- b) Guru menyebut satu kata, siswa menyebut kata lain yang tidak ada hubungannya dengan kata tersebut.
- c) Guru menyebut satu kata benda (اسم), siswa menyebut kata sifat yang sesuai.
- d) Guru menyebut satu kata kerja (فعل), siswa menyebut pelaku (فاعل).

- e) Guru menyebut satu kata kerja (فعل), siswa 1 menyebutkan (فاعل) nya yang cocok, 2 siswa melengkapinya dengan sebuah frasa dan 3 siswa mengucapkan kalimat yang disusun bersama itu selengkapinya.
- f) Guru menulis dipapan tulis beberapa kategori / jenis benda, siswa diminta mengingatnya. Beberapa saat kemudian tulisan dihapus. Kemudian guru menyebut satu kata benda dan siswa menyebut sejenis benda tersebut.
- g) Guru atau salah seorang siswa menulis satu kata (secara rahasia). Kemudian siswa satu persatu mengajukan pertanyaan untuk dapat menebak kata yang ditulis.

Dalam permainan ini kelas dapat dibagi menjadi 2 kelompok.

Kelompok yang lebih cepat menebak mendapat nilai lebih baik.²²

2. Latihan Pola Kalimat

Pada pembahasan mengenai tehnik pengajaran *Qowaid* / struktur telah diuraikan berbagai macam model latihan, yang secara garis besar dapat diberikan menjadi tiga jenis :

- a) Latihan mekanis
- b) Latihan bermakna
- c) Latihan komunikatif

3. Latihan Percakapan

Latihan percakapan ini diutamakan mengenai topik tentang kehidupan sehari-hari atau kegiatan-kegiatan yang dekat dengan kehidupan siswa. Dalam percakapan ini ada model-model, Yaitu :²³

- a) Tanya jawab
- b) Menghafal model dialog
- c) Percakapan bebas

4. Bercerita

²² Ahmad Fuad Effendy, *op.cit.*, h. 114-117

²³ *Ibid.*, h. 117-118

Bercerita mungkin salah satu kegiatan yang menyenangkan. Tapi yang mendapat tugas bercerita, kadangkala merupakan siksaan karena tidak punya gambaran apa yang akan diceritakan. Oleh karena itu guru hendaknya membantu siswa dalam menemukan topik cerita.

5. Diskusi

Ada beberapa model diskusi yang bisa dipakai dalam latihan berbicara, antara lain:

- a) Diskusi kelas dua kelompok berhadapan.
- b) Diskusi kelas bebas.
- c) Diskusi kelompok.
- d) Diskusi panel

Untuk diskusi panel ini topik disiapkan oleh guru. Dan dalam pemilihan topik hendaknya disesuaikan dengan kemampuan dan minat siswa, serta bersifat umum.²⁴

6. Wawancara

a) Persiapan Wawancara

- Sebelum kegiatan dilaksanakan, pihak-pihak yang akan diwawancarai sudah mempersiapkan pokok masalah yang akan dibicarakan.
- Pewawancara dalam hal ini juga harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah kepada sasaran informasi yang sudah direncanakan.
- Dalam hal ini guru berkewajiban membimbing ke arah pemakaian kalimat singkat dan tepat, di samping unsur-unsur keefektifan lainnya.

²⁴ Ibid., h. 118-119

a) Bentuk Wawancara

Kegiatan wawancara ini dapat dilakukan dalam dua bentuk. Yaitu :

- Wawancara dengan tamu.
- Wawancara dengan teman sekelas.

7. Drama

Drama merupakan kegiatan yang mengandung unsur rekreasi karenanya menyenangkan. Persiapan-persiapan yang harus dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan adalah :

- Memilih naskah, dengan cara mencuplik bagian atau fragmen sandiwaraa yang sudah tertulis, yang dialogknya dianggap baik sebagai alat untuk mengajarkan kemampuan berbicara.
- Siswa diberi kesempatan untuk melakukan latihan beberapa hari sebelum penampilan.

8. Berpidato

Kegiatan ini hendaknya dilakukan setelah siswa mempunyai cukup pengalaman dalam berbagai kegiatan berbicara yang lain seperti percakapan, bercerita, wawancara, diskusi, dan lain-lain. Hal ini perlu karena kegiatan berpidato ini sifatnya selalu resmi dan membutuhkan gaya bahasa yang cukup baik. Oleh karena itu perlu waktu persiapan yang cukup.²⁵

b. Masalah bahasa percakapan

Bahasa Arab yang digunakan secara umum dalam percakapan sehari-hari oleh masyarakat Arab adalah Arab *'Amiyah* (dialek lokal). Sedangkan

²⁵ Ibid., h. 120-122

bahasa Arab yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan di mana pun adalah bahasa Arab *Fushha* (standar).

Mengajar bahasa '*Amiyah* banyak kendala, antara lain berkaitan dengan pilihan bahasa '*Amiyah* mana yang diambil, karena ada perbedaan yang cukup jauh antara bahasa '*Amiyah* satu negara Arab dengan negara Arab yang lain. Disamping itu ada kekhawatiran bahasa '*Amiyah* akan menggeser peranan bahasa *Fushah* sebagai bahasa persatuan Arab sekaligus bahasa agama Islam. Oleh karena itu bahasa '*Amiyah*, bila diperlukan, terbatas pada program pelatihan bahasa Arab untuk tujuan khusus.

Maka yang paling tepat dilatihkan kepada pembelajar adalah bahasa Arab *Fushah Lisan* yaitu bahasa Arab standar ragam percakapan. Karakteristik bahasa Arab ragam lisan ini antara lain:

1. Huruf terakhir setiap kata *disukunkan*.
2. Susunan kalimat cenderung disederhanakan, tidak harus berupa kalimat lengkap.
3. Pilihan kata untuk ragam lisan tidak selalu sama dengan ragam tulis.
4. Cenderung menggunakan *na'at kalimah* dari pada *na'at jumlah*.
5. Memiliki ungkapan tertentu untuk komentar, penegas, persetujuan, penolakan, atau sekedar mengisi jeda untuk berfikir.
6. Untuk pertanyaan cenderung menggunakan intonasi dari pada *adat istifham*.
7. Kata-kata yang seharusnya diucapkan sambung (*washl*) banyak yang diucapkan dengan *waqf*.²⁶

Dengan hal-hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar siswa lebih mudah dalam mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran mereka, dan bahasa Arab *Fushah Lisan* merupakan bahasa standar yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

²⁶ Ibid., h. 123

c. Masalah pembetulan dan sistematika penilaian

Dalam berbagai latihan berbicara, terutama percakapan, bercerita, diskusi, dan seterusnya, guru seringkali menemukan kesalahan dan kekurangan siswa, baik dari aspek kebahasaan maupun non kebahasaan. Namun harus disadari bahwa modal utama untuk bisa berbicara adalah keberanian berbicara dengan resiko melakukan kesalahan. Oleh karena itu, pembetulan dan perbaikan dari guru jangan sampai mematikan keberanian pembelajar. Para ahli menyarankan agar pembetulan oleh guru itu diberikan setelah selesai kegiatan berbicara, bukan ketika sedang berbicara.

Perlu dikemukakan di sini bahwa dalam menyampaikan hasil penilaian, hendaknya guru jangan hanya menekankan kekurangan-kekurangan siswa. Segi-segi kemajuan dan keberhasilan mereka juga harus dikemukakan.

Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan berbicara, sebagaimana yang disarankan oleh para ahli, adalah sebagai berikut :

a) Aspek kebahasaan

1. Pengucapan (*makhroj*)
2. Penempatan tekanan (*mad, syiddah*)
3. Nada dan Irama
4. Pilihan kata
5. Pilihan ungkapan
6. Susunan kalimat
7. Variasi

b) Aspek Non-kebahasaan

1. Kelancaran
2. Penguasaan topik
3. Keterampilan
4. Penalaran
5. Keberanian
6. Kelincahan
7. Ketertiban
8. Kerajinan
9. Kerjasama

Skala penilaian ini bisa digunakan untuk penilaian individu maupun kelompok. Tidak semua item penilaian harus diisi sekaligus. Guru bisa menyederhanakan item-item tersebut.²⁷

d. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Muhadatsah

1. Pembicaraan yang fasih di hadapan siswa.
2. Ditekankan penyusunan jawaban murid dalam kalimat yang sempurna.
3. Pembetulan kesalahan ucapan murid harus diperhatikan.
4. Murid harus menghafal kalimat-kalimat yang terpilih, sesuai dengan tingkat pemikiran.
5. Mengulang-ulang pertanyaan dengan susunan kalimat yang berbeda-beda, di mana jawabannya sesuai dengan bentuk pertanyaan sedapat mungkin.
6. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sekitar yang sudah ada dalam pengetahuan murid.
7. Bahan Muhadatsah itu harus sesuai dengan tingkat umur dan kemampuan mereka.
8. Guru harus memilih kata-kata baru yang sulit yang sesuai dengan pengetahuan mereka.
9. Guru harus mempergunakan berbagai alat peraga yang lazim untuk memudahkan pemahaman mereka terhadap pelajaran itu.²⁸

²⁷ Ibid., h. 124

²⁸ Abubakar Muhammad, *op.cit.*, h.58

- e. Hal-hal yang memudahkan seseorang untuk mencapai tujuan keterampilan berbicara

Proses yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan berbicara menunjukkan perlunya pengaturan bahan bagi penampilan lisan; penganalisisan pemirsa; penyesuaian ide-ide dan susunannya bagi para pendengar; penggunaan ekspresi yang jelas dan efektif bagi komunikasi dengan kelompok yang khusus itu; dan juga perlunya belajar menyimak dengan seksama dan penuh perhatian.²⁹

Keberhasilan seseorang berkomunikasi dalam masyarakat menunjukkan kematangan / kedewasaan pribadinya. Ada 4 keterampilan utama yang merupakan ciri pribadi yang dewasa. Yaitu :

1. Keterampilan sosial : Kemampuan untuk berpartisipasi secara efektif dalam hubungan-hubungan dengan masyarakat.
2. Keterampilan semantik : Kemampuan untuk mempergunakan kata-kata dengan tepat dan penuh perhatian.
3. Keterampilan fonetik : Kemampuan membentuk unsur-unsur fonemik bahasa kita secara tepat.
4. Keterampilan vokal : Kemampuan untuk menciptakan efek emosional yang diinginkan dengan suara kita.

Perlu diingat bahwa cara paling efisien untuk mengembangkan suatu keterampilan adalah dengan jalan banyak berlatih secara teratur dan

²⁹ Henri Guntur tarigan, *Op.cit.*, h. 22.

berencana.³⁰ Jadi agar suatu proses pembelajaran muhadatsah itu sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka perlu adanya pembiasaan, latihan, serta situasi dan kondisi yang mendukungnya.

Demikianlah kerangka teoritik yang penulis paparkan. Dan dari kerangka tersebut penulis akan menjadikan landasan dalam penelitian yang berjudul STUDI PEMBELAJARAN *MUHADATSAH* KELAS I MADRASAH TSANAWIYAH PUTRI yang akan dilakukan di Pondok Pesantren Maskumambang Dukun Gresik.

F. Telaah Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap skripsi yang ada di perpustakaan pusat IAIN Sunan Kalijaga. Penulis mengkaji dalam skripsi yang berjudul Studi Pembelajaran *Muhadatsah* Kelas I Madrasah Tsanawiyah Putri Ponpes Maskumambang Dukun Gresik. Yang penulis ketahui, sudah ada penelitian yang relevan tentang hal tersebut. Untuk pembahasan tentang hal ini ada yang mengangkat dalam bentuk penelitian pustaka dan ada juga dalam bentuk penelitian lapangan, namun di sini objek dan tempat penelitiannya berbeda. Diantara judul yang dijadikan kajian dalam skripsi ini adalah: skripsi yang ditulis oleh Khoirul Anwar dengan judul Pengajaran *Muhadatsah* (kemahiran berbicara) dengan Metode *Quantum Learning*. Skripsi ini berbentuk penelitian pustaka. Di sana

³⁰ *Ibid.*, h. 19-20

penulis menekankan pembelajaran *Muhadatsah* dengan metode *Quantum Learning*.³¹

Selain itu ada skripsi yang berjudul Pendekatan sistem dalam pengajaran *Muhadatsah*, yang ditulis oleh Slamet Makarif, penelitian tersebut juga berbentuk pustaka. Di sana penulis lebih menekankan pada Bagaimana aplikasi sistem dalam pengajaran bahasa Arab bagi pelajar non Arab.³² Sedangkan skripsi lain yaitu dengan judul Metode *Sam'iyah Syafawiyah* (Menyimak dan Berbicara) dalam Pengajaran Bahasa Arab di MAK MAN Yogyakarta I yang ditulis oleh Elystriaana. Skripsi ini berbentuk penelitian lapangan, dan di sana penulis lebih menekankan pada latar belakang menggunakan metode *sam'iyah syafawiyah* dalam pengajaran bahasa Arab.³³

Sedangkan buku-buku lain yang menjadi referensi dalam skripsi ini antara lain: buku karangan Azhar Arsyad, yang berjudul Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya. Buku karangan Ahmad Fuad Effendy Yang berjudul Metodologi Pengajaran Bahasa Arab dan Buku yang disusun oleh Depag yang berjudul Pedoman Pengajaran Bahasa arab.

Walaupun telah ada skripsi yang membahas tentang hal itu, namun patut diketahui bahwa dari pembahasan di atas berbeda objek kajian dan tempat penelitian. Dalam pembahasan skripsi ini penulis lebih menekankan pada Proses pembelajaran *Muhadatsah* di MTs Maskumambang itu sendiri seperti apa dan

³¹ Khoirul Anwar, *Pengajaran Muhadatsah (Kemahiran berbicara) dengan Metode Quantum Learning*, Skripsi (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga)

³² Slamet Makarif, *Pendekatan Sistem Dalam Pengajaran Muhadatsah*, Skripsi (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga)

³³ Elystriaana, *Metode Sam'iyah Syafawiyah (menyimak dan Berbicara) Dalam Pengajaran Bahasa Arab di MAK MAN YK I*, Skripsi (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, 2002)

dalam prosesnya penelitian ini penulis hanya membatasi dua objek, yaitu : guru dan murid. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk menjadikan kajian dan objek pembahasan dalam skripsi ini.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi adalah: penelitian lapangan. Dalam hal ini penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Maskumambang Dukun Gresik. Dan penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu bertujuan menggambarkan ciri tertentu dari sebuah fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia³⁴

Dan untuk memperlancar proses penelitian serta menghasilkan data yang akurat, maka diperlukan beberapa metode. Adapun metode yang ditempuh penulis dalam rangka penelitian adalah sebagai berikut :

a. Metode Penentuan Sumber Data

Metode ini digunakan untuk menentukan jumlah dari keseluruhan unit yang akan dilakukan penelitian sesuai dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini, maka penulis menentukan subjek yang akan diteliti adalah: kepala sekolah, guru bidang studi *Muhadatsah*, para siswa kelas I putri yang terbagi menjadi dua kelas, kelas I C berjumlah 22 siswa dan kelas I D berjumlah 31 siswa. Dan untuk jumlah keseluruhan adalah 53 siswa. Dengan menggunakan tehnik populasi. Populasi adalah : keseluruhan entitas atau orang dimana hasil-

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. Ke-1, h.72

hasil sebuah penelitian akan diberlakukan atau digeneralisasikan.³⁵ Dan karena yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas I MTs putri. Sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa : untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.³⁶

b. Metode pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian, penyusun menggunakan metode:

1. Observasi

Tehnik observasi yang akan digunakan adalah observasi langsung, dimana penelitian mengadakan pengamatan secara langsung terhadap segala subjek yang akan diteliti, adapun yang akan penulis observasi dalam hal ini adalah : Bagaimana proses pembelajaran *Muhadatsah* di kelas I MTs Maskumambang putri dan ruang lingkup lembaga pengajaran pada umumnya.

2. Interview (wawancara)

Dalam hal ini peneliti menggunakan interview bebas terpimpin. Dalam hal ini penulis mewawancarai berdasarkan pertanyaan yang sudah dipersiapkan, yang hanya merupakan ancer-ancer dalam penelitian. Dalam pelaksanaanya pertanyaan-pertanyaan dari daftar itu penulis

³⁵ Radjasa Mu'tasim, *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing*, Universitas Islam Islam Negeri " Sunan Kalijaga" Yogyakarta), h.110

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), h. 112

kembangkan sesuai dengan kebutuhan. Adapun yang menjadi target wawancara adalah:

- 1). Kepala sekolah MTs, untuk mendapatkan informasi tentang sejarah dan tujuan berdirinya pondok pesantren maskumambang.
- 2). Kepala TU untuk mendapatkan data tentang sarana dan prasarana.
- 3). Guru bidang studi *Muhadatsah* kelas I MTs putri untuk memperoleh informasi tentang pola pengajaran *Muhadatsah* dan metode pengajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar *Muhadatsah*.

3. Dokumentasi

Tujuan digunakan metode ini yaitu untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, keadaan siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

4. Angket

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data tentang pendapat, sikap, dan tanggapan siswa terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas, pengalaman siswa belajar *Muhadatsah*. Kesan siswa terhadap pembelajaran *Muhadatsah*. Selanjutnya hasil dari kuisisioner ini penulis gunakan sebagai bahan analisis terhadap hasil pengajaran yang telah dicapai para siswa.

c. Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

a) Kualitatif : menganalisis data yang tidak berbentuk angka, yang telah diperoleh dari metode-metode pengumpulan data seperti : interview, observasi, dokumen. Analisis kualitatif ini hanya menggambarkan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Selanjutnya dalam membahas dan mengkaji data-data di atas penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Deduktif yang berangkat dari pernyataan umum menuju pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran berfikir rasional. Metode ini penulis gunakan untuk melihat suatu teori dengan fakta-fakta yang ada.
2. Metode Induktif, metode yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa tersebut ditarik dalam generalisasi yang bersifat umum.³⁷ Metode ini penulis gunakan dalam upaya mencari kesimpulan atas proses-proses pengajaran.

b) Kuantitatif

Data kuantitatif ini penulis gunakan untuk mengumpulkan, menyusun, mengatur, mengajukan, menganalisis, dan menginterpretasikan bahan yang berbentuk angka. Adapun rumus yang penulis gunakan untuk penghitungan angket adalah :

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), h.42

$$p: \frac{f}{N} \times 100\%^{38}$$

f = frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi) banyaknya individu

P = Angka Presentasi

H. Sitematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari bagian formalis, bagian inti, dan bagian akhir. Sebelum pada bagian inti yang memuat pendahuluan dan hasil penelitian serta pembahasa, perlu disusun bagian awal yang biasa disebut dengan bagian formalis. Pada bagian ini berisi tentang : halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan abstraksi. Bagian Inti Skripsi; pada bagian ini Inti skripsi ini dibagi menjadi empat bab, yang meliputi :

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Gambaran umum tentang MTs Maskumambang

Dalam hal ini meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi, misi dan tujuan berdirinya, struktur organisasinya, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta efektifitas belajar, sarana dan prasarana sekolah.

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2003), cet. Ke-3, h. 40

Bab III : Pemaparan tentang proses pelaksanaan pengajaran *Muhadatsah* kelas I MTs putri Maskumambang

Dalam hal ini meliputi: tujuan pembelajaran *Muhadatsah*, proses belajar mengajar, metode yang digunakan, dan kesulitan-kesulitan dalam proses belajar mengajar.

Bab IV : Penutup

Dalam bab ini berisi tentang: kesimpulan, saran-saran, kata penutup, dan referensi yang dipakai oleh penulis.

Dan untuk bagian akhir di luar bab IV akan disertakan lampiran-lampiran, diantaranya daftar riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan seluruh hasil penelitian, skripsi ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah tentang Studi Pembelajaran *Muhadatsah* Kelas I Madrasah *Tsanawiyah* Putri Pondok Pesantren Maskumambang, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses belajar *muhadatsah* kelas I MTs Putri Pondok Pesantren Maskumambang tidak menggunakan bahasa Arab secara optimal dalam proses belajar mengajar *muhadatsah* padahal dalam pembelajaran *muhadatsah* siswa harus sering diajak berkomunikasi dengan bahasa Arab agar mereka terbiasa dengan bahasa tersebut dan dapat mengamalkannya. Selama mengamati penulis menemukan bahwa guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, *tarjamah*, dan membaca, padahal dalam proses belajar mengajar *muhadatsah* itu sendiri lebih baik menggunakan metode langsung.
2. Sedangkan hambatan yang dialami guru dalam proses belajar *muhadatsah* sendiri adalah : input siswa yang berasal dari sekolah dasar yang mana pengetahuan tentang bahasa Arab mereka masih minim. Selain itu media juga merupakan salah satu penghambat berjalannya proses belajar mengajar *muhadatsah* karena media di sana juga masih minim. Untuk

mengatasi hambatan tersebut guru sudah cukup baik dalam memberikan solusi, adapun solusi yang diberikan guru adalah :1) Dalam menyampaikan materi dilakukan secara sepenggal-sepenggal, mengulang-ulang materi yang disampaikan, 2). Memberikan bimbingan belajar (les) pada siswa yang dianggap kurang mampu tanpa bermaksud merendahkan mereka.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan yang sudah ada dipaparkan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk pihak sekolah hendaknya menambah fasilitas yang ada. Khususnya yang berhubungan dengan bahasa Arab.
2. Untuk guru bahasa Arab khususnya muhadatsah hendaknya lebih sabar dalam menghadapi siswa dan lebih sering berkomunikasi dengan bahasa Arab, serta menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan siswa agar semua siswa terlibat aktif. Serta banyak memberikan motivasi kepada para siswa.
3. Untuk siswa Mts maskumambang, khususnya kelas I MTs hendaklah lebih menghargai guru dan memperhatikan apa yang beliau sampaikan karena gurulah yang membantu kita mengetahui segala hal, di samping itu jangan merasa segan / malu menanyakan hal-hal yang belum difahami, serta pergunakanlah waktu kalian dengan sebaik-baiknya karena ilmu itu tidak akan pernah habis untuk dicari dan diketahui.

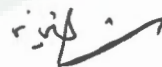
C. Kata Penutup

Syukur *Alhamdulillah*, berkat rahmat dan pertolongan yang Allah SWT berikan. Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang harus dilaksanakan sebagai tugas akhir kelulusan, walaupun banyak sekali hambatan-hambatan, tapi hal itu merupakan sebuah proses yang harus dihadapi.

Dalam hal ini penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, walaupun penyusun sudah berusaha. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran serta ide yang dapat membangun demi penyempurnaan lebih lanjut.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis sendiri serta bagi semua pihak yang berkecimpung dalam pendidikan. Amin....*Ya Rabbal 'Alamin*.

Hormat Saya
Penyusun



Silfryah Dioni
NIM.02421263

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, Azhar, Prof. Dr. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Azra, Azyumardi, Prof. Dr. *et.al. Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi: Berlaku untuk seluruh UIN, STAIN, PERTAIS, dan sejenisnya*, Jakarta : UIN Jakarta Press, 2002.
- A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Anas Sudijino, Prof. Dr. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: 2003.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Hadi, Sutrisno *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Harjanto, Drs. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2003.
- Ibrahim, R. dan Syaodih, Nana, S. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996.
- Jumariyah Dahlan, Prof. Dr. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya
- Madjidi, Busyairi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Pedoman Audio Lingual dalam All in One)*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994.
- Muhammad, Abu Bakar, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989
- Radjasa Mu'tasim, *Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing*, Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004.

Sadiman, Arief S, Drs. *Media Pendidikan Pengertian, pengembangan, dan Pemanfaatan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1993.

Sukmadinata, Nana Syaodih, Prof. Dr. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005

_____, *Pengantar Bahasa Asing*, Jakarta : Bulan Bintang, 1989.

Sumardi, Muljanto, Dr. *Pengantar Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

Tarigan, Henri Guntur, Prof. Dr. *Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1981.

Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Depag RI, 1976.

Zaenuddin, Radliyah, Dra. Hj. *et.al. Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, STAI Cirebon : Pustaka Rihlah Group, 2005.

Zarkasyih, Imam, K.H, *Tujuan Pendidikan*, Pondok Pesantren Gontor, 1992.

CURRICULUM VITAE

Nama : Silfryah Dloni
NIM : 0242 1263
TTL : Gresik, 15 Oktober 1984
Alamat Asal : Jl. H. Imam Rosyidi, Rt / Rw : 03 / 02, No. 38, Siraman
Dukun Gresik
No. Tlp : 081553181441
Nama Orang Tua
Nama Ayah : Chudloni Rodli
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Azidah Akhiyar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

- TK. ABA Busthanul Athfal Dukun Gresik : lulus tahun 1989
- MI. maskumambang Dukun Gresik : lulus tahun 1995
- MTs. Maskumambang Dukun Gresik : lulus tahun 1998
- MA. Maskumambang Dukun Gresik : lulus tahun 2002
- Masuk UIN Sunan Kalijaga Fak. Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2002

Demikian curriculum vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya, harap maklum adanya.

Yogyakarta, 09 September 2006

Yang menyatakan



Silfryah Dloni
NIM.0242 1263



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : iy-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN/I/Kj/PP.00.900/2005

Yogyakarta, 20 Februari 2006

Lamp. :

Hal : Persetujuan Judul dan Proposal
Skripsi

Kepada :

Yth. Sdr. **Silfiyah Dioni**

Assalamu'alaikum, wr.wb.

Setelah kami teliti judul dan proposal skripsi yang Saudara ajukan maka kami dapat menyetujui judul nomor : **314** yang berbunyi :

**STUDI PEMBELAJARAN MUHADATSAN KELAS I MADRASAH TSANAWIYAH PUTRI
PONDOK PESANTREN MASKUMAMBANG DUKUN GRESIK**

selanjutnya Saudara diharap berhubungan dengan :

1. Pembimbing I : **Drs. Muallif Sy, M.Pd**
2. Pembimbing II :

Adapun Seminar Proposal Skripsi yang Saudara ajukan akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal :

Pukul :

Tempat :

/menunggu pengumuman selanjutnya.

Catatan : Saudara agar menyiapkan minimal 4 orang mahasiswa Pembahas yang se fakultas dan sebagai peserta seminar

Demikian maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya..

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Ketua Jurusan PBA



DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A.

NIP. 150127875

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan



UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Sutisucipto, Telp. : 102741 1106 Fax. 51620000 e-mail : uik@wasantara.net

Nomor : UIN LK/PT.00.900/VK/2006/00014
Tanggal : 20 Februari 2006

Lamp. :

Hal : Penunjukkan Pembimbing
Skripsi

Kebpada :

Yth. Bapak/Ibu **Drs.H.Muallif Sy,M.Pd**

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, wr.wb.

Berdasarkan hasil Rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal perihal pengajuan proposal skripsi mahasiswa program S.KS taha akademik : 2005 / 2006 , setelah proposal tersebut dapat diterima fakultas, maka bapak/ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama :

Silfayah Dioni

NIM :

0242 1263

Jurusan :

Dengan judul :

**STUDI PEMBELAJARAN MUHADATSAN KELAS I MADRASAH
TSANAWIYAH PUTRI PONDOK PESANTREN MASKUMAMBANG
DUKUN GRESIK**

Demikian agar menjadi maktum dan dapat dipatuhi dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.



..... Jurusan PBA

.....
Nama Asfuddin, M.A

.....
No. 10127875

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik /yas
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Silfiyah Dloni

Nomor Induk : 02421262

Jurusan : PBA

Semester ke- : VIII

Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 28 Pebruari 2006

Judul Skripsi : Studi Pembelajaran Muhadatsah Kelas I Madrasah Tsanawiyah
Putri Pondok Pesantren Maskumambang Dukun Gresik.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 28 Pebruari 2006

Moderator



DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A

150217875



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734 Yogyakarta; E-mail: ty @telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00.1567.2006
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 11 Maret 2006

Kepada
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. BAPPEDA D.I.Y
Di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

STUDI PEMBELAJARAN MUHADATSAH KELAS I MADRASAH TSANAWIYAH
PUTRI PONDOK RESANTREN MASKUMAMBANG DUKUN GRESIK

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Silfiah Dloni
No. Induk : 02421263
Semester : VIII Jurusan : PBA
Alamat : Sapen GK I/402 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. MTs. Pondok Pesantren Maskumambang Dukun Gresik

Metode pengumpulan data : observasi, interview, dokumentasi, angket

Adapun waktunya mulai tanggal: 10 April 2006 s.d. selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150637930

Tembusan:

1. Ketua Jurusan PBA
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734 Yogyakarta: E-mail: ty @telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00.1568/2006
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 11 Maret 2006

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MTs. Maskumambang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:
STUDI PEMBELAJARAN MUHADATSAN KELAS I MADRASAH TSANAWIYAH
PUTRI PONDOK PESANTREN MASKUMAMBANG DUKUN GRESIK

diperlukan riset. Oleh sebab itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin
bagi mahasiswa kami:

Nama : Silfiah Dloni
No. Induk : 02421263
Semester : VIII Jurusan : PBA
Alamat : Sembunganyar Dukun Gresik

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. MTs. YKUI Pondok Pesantren Maskumambang

Metode pengumpulan data : observasi, interview, dokumentasi, angket
Adapun waktunya mulai tanggal: 10 April 2006 s.d. selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

DEKAN

Silfiah Dloni
NIM. 02421263



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor. : 070/ 1586

Yogyakarta, 24 Maret 2006

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Gubernur Prop. Jawa Timur

C.q. Ka. Bakesbanglinmas

di SURABAYA

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan F. Tarbiyah - UIN Suka Yogyakarta

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1567/2006

Tanggal : 11 Maret 2006

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada:

Nama : **SILFIYAH DLONI**

No. Mhs. : 0242 1263

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Judul Penelitian : **STUDI PEMBELAJARAN MUHADATSAH KELAS I MADRASAH
TSANAWIYAH PUTRI PONDOK PESANTREN MASKUMAMBANG DUKUN
GRESIK**

Waktu : 24 Maret 2006 s/d 24 Juni 2006

Lokasi : Gresik - Prop. Jawa Timur

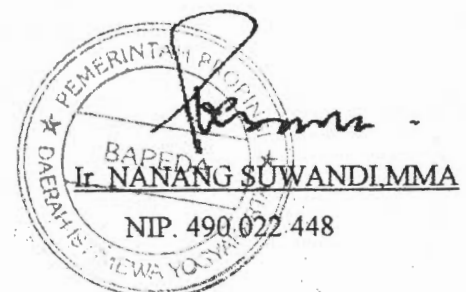
Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan F. Tarbiyah - UIN Suka Yk;
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.





PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA
JL. PUTAT INDAH No. 1 TELP. (031)-5677935-5681297-5675493
SURABAYA - (60189)

Surabaya, 6 Juni 2006

Kepada

Yth. Sdr. Bupati Gresik
di

G R E S I K

Nomor : 072/ 349 /212.4/2006
Lampiran :
Perihal : Penelitian/Survey/Research

U.P. Kabakesbang dan Linmas

Menunjuk Surat Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tanggal : 24 Maret 2006
Nomor : 070/1586

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : SILFIYAH DLQNI
Alamat : Jl. Marsda Adicucipto Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan penelitian/survey/research.

Judul : Studi Pembelajaran Muhadatsah Kelas I Madrasah Tsanawiyah Putri Pondok Pesantren Maskumambang Dukun Gresik.

Pembimbing : Drs. H. MUALIF S.MPd

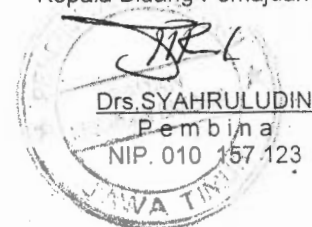
Peserta : -

Waktu : 3 (tiga) bulan
Lokasi : Kabupaten Gresik

Penelitian wajib menta'ati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Demikian harap menjadi maklum.

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
PROPINSI JAWA TIMUR
Kepala Bidang Pemajuan HAM



Tembusan :

- Yth. 1. Sdr. Gubernur DIY (Up. BAPEDA)
2. Sdr. Yang bersangkutan
3. Sdr.



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. KH. Wakhid Hasyim No. 17 Gresik Telp. (031) 3984053
GRESIK

Gresik, 06 Juni 2006

Nomor : 070/157/403.72/2006
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan
Penelitian/Survey/Research

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di -

YOGYAKARTA

Dasar :

1. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 27 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Gresik;
2. Keputusan Bupati Gresik Nomor 15 Tahun 2001 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik;
3. Surat Bupati Gresik Nomor 065/654/403.31/2001 perihal Rekomendasi Permohonan Ijin Penelitian;
4. Surat Bupati Gresik Nomor 065/1065/403.31/2001 perihal Ralat Keputusan Bupati Nomor 83 Tahun 2001;
5. Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Pemerintah Propinsi Jawa Timur Surabaya Tanggal : 06 Juni 2006 Nomor : 072/349/212.4/2006 perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Maka dengan ini Balitbang Kabupaten Gresik menyatakan tidak keberatan atas dilakukannya penelitian yang dilakukan oleh :

1. Nama / NIP. : SILFIAH DONI (02421263)
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Ds. Sumbunganyar Dukun Gresik.
4. Keperluan dilakukannya
Survey : Untuk Mengetahui Studi Pembelajaran Muhadatsah
Kelas I Madrasah Tsanawiyah Putri Pondok Pesantem
Maskumambang Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

5. Tempat melakukan survey / : - Kec. Dukun Kab. Gresik
research / penelitian - Pondok Pesantren Maskumambang Kec. Dukun
6. Waktu Pelaksanaan survey / : - 06 Juni s/d 06 Agustus 2006
research / penelitian
7. Pengikut : -

Dalam melakukan kegiatan survey / research / penelitian agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebelum dan setelah dilaksanakannya survey / research / penelitian diwajibkan melapor kepada Camat setempat;
2. Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan lain diluar kegiatan survey / research / penelitian yang dilakukan;
3. Setelah melakukan survey / research / penelitian selambat - lambatnya 1 (satu) bulan agar menyerahkan 1 (satu) ex. / buku hasil survey / research / penelitian kepada Bupati Gresik melalui Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Gresik.

Demikian untuk mendapatkan perhatian.

A.n. KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN GRESIK
Kabid. Ekonomi Dan Keuangan Daerah.



[Handwritten Signature]
Dr. OEMBARWATI, M. SH

Pembina Tk. I
NIP. 130 533 666

Tembusan Yth.:

1. Sdr. Ka. Kantor Kesbang Linmas Kab. Gresik.
2. Sdr. Camat Dukun Kab. Gresik.
3. Sdr. Pengasuh Pondok Pesantren Maskumambang Kec. Dukun Kab. Gresik.

4. Arsip



مدرسة تسانوية يكي

MADRASAH TSANAWIYAH YKUI
PONDOK PESANTREN MASKUMAMBANG GRESIK
STATUS : TERAKREDITASI A (UNGGUL) NSM : 212352514015

Sekretariat : Pondok Pesantren Maskumambang Dukun Gresik Jawa Timur 61155, Telp.(031) 3949736

SURAT KETERANGAN

Nomor : 005/B/MTs/YKUI/VIII/2006

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah YKUI Pondok Pesantren Maskumambang Dukun Gresik Jawa Timur , menerangkan bahwa :

Nama : SILFIYAH DLONI
NIM : 02421263
Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Telah benar – benar mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah YKUI Pondok Pesantren Maskumambang Dukun Gresik Jawa Timur Pada Bulan 06 Juni – 06 Agustus 2006 dalam rangka menyusun sekripsi dengan judul :

" STUDI PEMBELAJARAN MUHADATSAH KELAS KELAS I TSANAWIYAH PUTRI PONDOK PESANTREN MASKUMAMBANG DUKUN GRESIK ".

Dermikian surat ini kami buat dengan sebenar – sebenarnya, agar dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Gresik, 07 Agustus 2006

Kepala Madrasah



MUSYROFIN ASKAN

**Angket Tentang Studi Pembelajaran Muhadatsah Di Pondok Pesantren
Maskumambang**

Nama :
Kelas :
Alamat :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Cermatilah pertanyaan yang ada dan berilah tanda silang pada jawaban yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan dengan sejujur-jujurnya, karena jawaban saudara tidak mempengaruhi nilai rapot.
3. Bila terjadi kekeliruan jawaban, lingkari tanda silang tersebut dan ganti dengan jawaban yang lain.
4. Setelah diisi lengkap, mohon dikembalikan pada kami dan atas kesediaannya kami ucapkan banyak terima kasih

Daftar Pertanyaan (soal)

1. Apakah anda senang dengan pelajaran bahasa Arab?
a. Senang sekali b. Senang c. Tidak senang
2. Sejak kapan anda belajar bahasa Arab?
a. Sejak Mts b. Sejak MI c. Sejak Kecil
3. Keterampilan apa yang anda sukai dalam pelajaran bahasa Arab?
a. Muhadatsah b. Qowaid c. Qiro'ah
4. Apakah anda senang dengan pelajaran Muhadatsah?
a. Sangat senang b. Senang c. Tidak senang
5. Menurut anda, bagaimana pelajaran bahasa Arab di Mts Maskumambang ini?
a. Mudah b. Sulit c. Sangat sulit

6. Apakah anda sering bicara dengan bahasa Arab?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Bagaimana jika pelajaran Muhadatsah ditambah?
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
8. Menurut anda, bagaimana guru menyampaikan pelajaran bahasa Arab (Muhadatsah)?
 - a. Jelas
 - b. Kurang jelas
 - c. Tidak jelas
9. Apakah guru Muhadatsah anda sering memberikan tugas?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
10. Apakah guru Muhadatsah anda sering menyuruh anda untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab dalam keseharian?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Apakah guru anda sering memberikan tes setiap mengajar?
 - a. sering
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
12. Apakah tes / evaluasi yang diberikan selalu berbentuk lisan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
13. Apakah dalam menyampaikan pelajaran guru anda sering menggunakan bahasa Arab?
 - a. sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
14. Apakah guru anda sering mengajak anda berkomunikasi dengan bahas Arab?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
15. Apakah dalam mempelajari bahas Arab diadakan latihan mendengar dan berbicara bahasa Arab?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
16. Ketika anda menyima⁷/ mendengar guru menyampaikan pelajaran, apakah anda dapat menerima dan menirukan dengan baik?
 - a. Dapat
 - b. Kurang dapat
 - c. Tidak dapat
17. Apakah anda sering merasa kesulitan dalam mengungkapkan dan mendengarkan bahasa Arab?

- a. Sering
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

18. Apa yang membuat anda kesulitan?

- a. Sulit mengucapkan
- b. Sulit menyimak
- c. Sulit memahami

19. Apakah sebab utama anda sulit mengucapkan bahasa Arab?

- a. Kata-kata sulit diucapkan
- b. Karena bahasa Arab merupakan bahasa Asing
- c. Karena jarang jarang mendengar kata-kata yang berbahasa Arab.

20. Menurut anda, apakah metode yang digunakan guru dalam mengajar bahasa Arab terutama Muhadatsah sudah tepat (membuat anda faham)?

- a. Sudah tepat
- b. Kurang tepat
- c. Tidak tepat



**Format Observasi
Di Kelas I MTs Putri
Pondok Pesantren Maskumambang
Dukun Gresik**

Mata Pelajaran :
Jam Ke- :
Nama Guru :
Materi :
Tanggal Pengamatan :

No	Aspek Yang diamati	Realisasi		Keterangan
01	Keterampilan membuka pelajaran : a. menarik perhatian siswa b. membuat appersepsi c. menyampaikan topik/tujuan d. memberi pre test			
02	Keterampilan menjelaskan materi : a. kejelasan b. penggunaan contoh c. penekanan hal penting d. penggunaan metode secara tepat e. penggunaan sumber belajar secara tepat			
03	Interaksi pembelajaran : a. mendorong siswa aktif b. kemampuan mengelola kelas c. memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
04	Keterampilan bertanya : a. penyebaran b. pemilihan giliran c. pemberian waktu berfikir			
05	Keterampilan memberi penguatan a. penguatan verbal b. penguatan non verbal			
06	Keterampilan menggunakan waktu : a. menggunakan waktu secara efektif dan proposional b. memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal			
07	Keterampilan menutup pelajaran a. meninjau kembali isi materi b. melakukan post test			

Pedoman wawancara Dengan kepala sekolah

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya dan apa tujuan berdirinya Mts Maskumambang?
2. Apa tujuan pengajaran bahasa Arab di sekolah ini?
3. Bagaimana keadaan guru bahasa Arab di Madrasah ini?

Pedoman Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab

1. Sejak kapan anda mengajar bahasa Arab?
2. Apa yang menjadi tujuan dari pengajaran bahasa Arab dan khususnya pelajaran Muhadatsah itu sendiri?
3. Berapa kali dalam seminggu pelajaran bahasa Arab (Muhadatsah) dilaksanakan?
4. Bagaimana pelaksanaan Pengajaran bahasa Arab (muhadatsah)?
5. Metode apa saja yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar bahasa Arab (muhadatsah)?
6. Bagaimana anda mengetahui kemampuan masing-masing siswa?
7. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung dalam proses belajar mengajar bahasa Arab (muhadatsah)?
8. Bagaimana usaha yang anda lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul?